



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 Oktober 2020
Close	5,004.32 Value (Rp Triliun)	16.63
Change (point)	5.10 Volume (Miliar Lbr)	16.61
Persen (%)	0.10% Rupiah vs US\$ (closed)	14,710
Average PER (x)	12.1 LQ 45 Persen (%)	(0.01)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	6,186	8,220 (2,034)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	28,304.00	530.7	1.88%
Nasdaq	11,365.00	210.00	1.85%
FTSE	5,946.00	(3.70)	-0.06%
DAX	12,929.00	22.60	0.17%
CAC 40	4,882.00	(13.50)	-0.28%
Hangseeng	24,243.00	262.20	1.08%
Nikkei 255	23,422.00	(10.90)	-0.05%
Strait Times	2,538.00	9.10	0.36%

Yield Indo Sun 10Y	7.0700	0.0160	0.23%
Yield US10Y	0.7850	0.0430	5.48%
VIX	28.06	(1.4200)	-5.06%
Como Indx	149.56	0.060	0.04%
EIDO	18.06	0.07	0.39%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,552.50	17.50	0.12%
Tin (\$/ton)	18,072.50	(60.00)	-0.33%
Gold (\$/tonz)	1,890.80	(18.00)	-0.95%
CPO (RM/ton)	2,927.00	60.00	2.05%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.95	(0.72)	-1.80%
Coal NEWC (\$/ton)	61.35	(0.60)	-0.98%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Rabu kemarin bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat tipis sebesar 5,10 poin menuju 5.004. Sektor yang memimpin lonjakan dimulai dari *Consumer goods, basic industrial, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp16,84 triliun. Total nilai transaksi investor asing mencatatkan jual bersih senilai Rp2,02 Triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBCA, TLKM, BMRI, MDKA, BOGA, BULL, BBNI, PGAS, BRIS.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, ZINC, BRMS, FREN, BULL, BBRI, CARE, ISSP, GDST, CAKK.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BMRI, ASII, UNVR, MDKA, UNTR, GGRM, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, TLKM, BMRI, ASII, INDF, UNTR, PGAS, ICBP, UNVR.
- Emiten Lose % : INCO, MNCN, BTPS, MIKA, AKRA, BBRI, CTRA, JPFA, BBTN, UNTR, TBIG.
- Emiten Top % : HMSP, CPIN, EXCL, GGRM, INTP, MDKA, KLBF, BBCA, BMRI, PTTP.
- Bursa Asia pada umumnya bergerak positif hingga ditutup melanjutkan penguatan. Pelaku pasar mengabaikan kabar Presiden AS Donald Trump menghentikan pembicaraan stimulus hingga setelah pemilihan Presiden AS terpilih. Selain itu mayoritas komoditas mengalami koreksi terpicu dengan pernyataan melalui tweet pribadi Presiden AS Donald Trump.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 530,7 poin atau lebih tinggi dari sebelumnya level 28.304 seiring pelaku pasar diberi angin segar dari tweet Presiden AS Donald Trump. Melalui pernyataan tweet pribadi Presiden AS Donald Trump berikan dukungan stimulus berpasial. Harapan Stimulus untuk sektor pariwisata yang kena dampak negatif sepanjang pandemi, dimana sebelumnya dalam pembahasan DPR alokasi sektor tersebut lebih kecil.
- Sebagian bursa Uni Eropa berakhir mixed, dimana pelaku pasar tengah menanti sinyal Bank Sentral AS terkait kebijakan moneter.
- Harga minyak mentah penutupan semalam ditutup kembali anjlok cukup tajam capai 1,80% menuju US\$39,95/barrel setelah pernyataan Presiden AS Donald Trump memutuskan harapan untuk paket stimulus lain untuk meningkatkan ekonomi dampak dari pandemi virus corona ditengah-tengah cadangan minyak AS Surplus lebih tinggi dari sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.940 Support I : 4.975 sedangkan Resistance I : 5.030 dan Resistance II: 5.050
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 RUPS : PPRO, PPRE
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.538 kasus menjadi 315.714 kasus, jumlah dirawat menjadi 63.951 orang, yang meninggal tambah 98 orang menjadi 11.472 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.854 pasien sebesar 240.291 orang.
- Bank Indonesia (BI) mengumumkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2020 sebesar 135,2 miliar dollar AS, tetap tinggi meskipun menurun dibandingkan posisi akhir Agustus 2020 sebesar 137,0 miliar dollar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,5 bulan impor atau 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Penurunan cadangan devisa pada September 2020 antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan respon kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi.
- Euforia dari teknikal rebound dari bursa Dow Jones yang diikuti dengan bursa lainnya potensi menambah deretan sentimen positif dari bursa Indonesia untuk perdagangan hari ini. Disisi lain harga komoditas yang mengalami penguatan dimulai dari harga spot CPO, nickel. Perhatikan dengan saham-saham berbasis perkebunan maupun pertambangan nickel. Selain itu investor pun saat ini tengah menanti rilis pertumbuhan ekonomi K3-2020 dan rilis kinerja emiten K3-2020. Dua sentimen tersebut menjadi fokus trading dalam jangka menengah. Pasca diumumkan pelaku pasar tengah berekspektasi akan UU Omnibus Law. Dengan adanya UU tersebut bisa bermanfaat oleh beberapa emiten dimulai sektor pertambangan batubara, infrastruktur, maupun perbankan. Dengan mempertimbangkan sentimen tersebut pelaku pasar potensi kembali akumulasi aksi beli atau peluang untuk IHSG kembali rally dikawasan positif. Dimana perdagangan kemarin IHSG ditutup diatas level psikologis 5.004 diharapkan untuk perdagangan Kamis bisa bergerak kisaran 4.975-5.050
- Bow : ADRO, PTBA, LSIP, BWPT, AALI, BBRI, BBNI, BRIS, AGRO, TINS, INCO.

NEWS EMITEN

IKAI – Ekspansi Pasar Ekspor Negara AS

PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk melalui anak usahanya PT Internusa Keramik Alamasri (INKA), berhasil membawa brand Essenza menembus pasar ekspor di Amerika Serikat (AS) dengan melakukan pengiriman perdana pada tanggal 30 September 2020. Essenza berhasil menunjukkan fondasi yang kuat dalam melihat potensi pasar internasional secara jangka panjang. Langkah ini merupakan upaya perusahaan dalam mendukung Pemerintah untuk mengharumkan nama Indonesia dengan mengeksport produk keramik Essenza yang berkualitas tinggi. Dimana hal ini meningkatkan potensi keramik nasional dalam memasuki persaingan pada perdagangan internasional. (Sumber: Emitennews.com) PER : -6,68x

PGAS – Realisasikan Capex US\$123 Juta

PT Perusahaan Gas Negara Tbk menyampaikan bahwa pada tahun ini mengalokasikan anggaran belanja modal atau CAPEX sebesar USD 300 juta – USD 500 juta. Sementara hingga Agustus 2020, perusahaan telah merealisasikan belanja modal (CAPEX) sebesar USD 123 juta. CAPEX sebesar USD 62 juta hingga Agustus 2020 dialokasikan untuk mendukung usaha hulu (upstream), sedangkan untuk bisnis hilir (downstream) sebesar USD 58 juta dan pengembangan fiber optic sebesar USD 3 juta. Perkembangan proyek West Pangkah saat ini, secara keseluruhan telah mencapai sekitar 82%. Sedangkan pada proyek Lapangan Proyek Sidayu, perkembangan pekerjaan fabrikasi pembangunan 2 platform sudah mencapai progres 78%. (Sumber: Emitennews.com) PER: 121,05x

KLBF – Akan Jual 70% Anak Usahanya Ke Sanghiang Perkasa

PT Kalbe Farma Tbk menjual sebanyak 70 persen saham dalam PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI) kepada PT Sanghiang Perkasa (SHP). Dengan pengalihan saham tersebut, maka susunan pemegang saham KMI adalah Morinaga Milk Industry Co, Ltd sekitar 30% dan SHP menguasai 70%. KMI dan SHP merupakan entitas usaha perseroan. perseroan telah membeli sebanyak 99,96% saham dalam PT Karsa Lintas Buwana (KLB) dari SHP dengan nilai Rp212,918 miliar. Kedua perusahaan ini merupakan entitas usaha Kalbe Farma. perseroan memiliki sebanyak 99,96% saham LKB dan PT Bifarma Adiluhung hanya 0,04%. (Sumber: Emitennews.com) PE : 26,52x

WSKT – Tuntaskan Pembayaran Obligasi Senilai Rp1,37 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk telah menyelesaikan kewajiban pembayaran obligasi senilai Rp 1,37 triliun secara tepat waktu. Obligasi Waskita yang jatuh tempo pada hari ini adalah Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan nominal pokok sebesar Rp 1,37 triliun. Surat utang ini memiliki tenor 3 tahun. Dana pelunasan pokok obligasi tersebut berasal dari kas internal dan fasilitas perbankan yang diperoleh perusahaan pelat merah tersebut. (Sumber : Emitennews.com) PER: 7, 81x

ADHI – Hingga September Kontrak Baru Senilai Rp6,2 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 6,2 triliun hingga September 2020. Jumlah ini naik 32% dibandingkan perolehan kontrak baru pada bulan sebelumnya yang masih Rp 4,7 triliun. perolehan kontrak baru di bulan September 2020 didominasi oleh pembangunan gedung. Yakni Gedung LIPI senilai Rp 284,7 miliar dan pembangunan Gedung UPI di Bandung sebesar Rp 203,6 miliar. lini bisnis konstruksi & energi sebesar 89%, properti sebesar 10% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. (Sumber: Emitennews.com) PER : 82,14x

MEDC – BEI Suspensi Warran Seri I

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan (suspensi) atas Waran Seri I PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC-W). Suspensi dilakukan Sehubungan dengan Surat PT Medco Energi Internasional Tbk. (Perseroan) No. 061/CS/MEDC/IX/2020 tanggal 3 September 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan Harga penyesuaian Waran Seri I, Surat Perseroan No. 61/MGT/MEDC/IX/2020 tanggal 4 September 2020 perihal Penyesuaian Efek Beredar, Surat Perseroan No. 071/CS/MEDC/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020 perihal Penyesuaian Efek Beredar; dan Surat Perseroan No. 072/CS/MEDC/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020 perihal Penyampaian Bukti Iklan perubahan harga waran PT Medco Energi Internasional Tbk. diperkirakan tanggal efektif penyesuaian harga waran tersebut pada 6 November 2020. Maka jumlah waran sebelum dan sesudah masih sama sebanyak 4.450.000.000, namun hanya saja harganya mengalami perubahan dari Rp581 menjadi Rp275 nantinya. (Sumber: Emitennews.com) PER : -2,26x

INDY – Fitch Tegaskan Obligasinya Tetap Negatif.

Fitch Ratings menegaskan Peringkat Asing dan Mata Uang Asing dan Mata Uang Lokal Jangka Panjang PT Indika Energy Tbk (INDY) di 'BB-'. Outlook tetap Negatif. Fitch juga menegaskan surat utang tanpa jaminan senior perusahaan pertambangan yang berbasis di Indonesia di 'BB-'. Outlook Negatif terus mencerminkan headroom peringkat rendah Indika, karena Fitch mengharapkan leverage bersih FFO meningkat menjadi 6,0x pada tahun 2020 dan tetap antara 2,7x dan 3,2x dari tahun 2021 hingga 2024, relatif terhadap sensitivitas negatifnya sebesar 3,0x. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,50x

JSKY – Akan Rights Issue Pada Harga Rp500/saham

PT SKY Energy Indonesia Tbk telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat 2 Oktober 2020 yang di laksanakan di Bogor, Jawa Barat. Hasil RUPSLB Perseroan menyetujui untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue dengan jumlah sebanyak 199.188.920 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.50 per saham, disertai penerbitan waran sebanyak-banyaknya 707.120.666 dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp650 per saham yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 35 persen dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan memberikan HMETD (PUT I). (Sumber: Emitennews.com) PER :28,19x

WSBP – Fitch Turunkan Rating Jadi CC

Fitch Ratings Indonesia telah menurunkan peringkat Perusahaan Beton Pracetak Indonesia PT Waskita Beton Precast Tbk Peringkat Nasional Jangka Panjang menjadi 'CC (idn)' dari 'CCC- (idn)' dan menghapus peringkat dari Rating Watch Negative (RWN). Pada saat yang sama, Fitch telah menurunkan program obligasi WSBP tanpa jaminan senilai Rp2 triliun dan obligasi yang diterbitkan di bawah program tersebut menjadi 'CC (idn)' dari 'CCC- (idn)'. Penurunan dan penghapusan peringkat WSBP dari RWN didorong oleh tindakan pemeringkatan serupa pada induknya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT, CCC + (idn)). Fitch menurunkan Profil Kredit Mandiri (SCP) induk perusahaan menjadi 'cc (idn)' dari 'ccc- (idn)' pada 6 Oktober 2020 karena masalah likuiditas. (Sumber: Emitennews.com) PER: 379,48x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>AALI Closed price : 10.375 Buy Kisaran : 10.100-10.375 Support : 10.000 Target 1 Jual : 11.000 Target 2 Jual : 11.500</p> <p>LSIP Closed price : 915 Buy Kisaran : 900-915 Support : 890 Target 1 Jual : 935 Target 2 Jual : 960</p> <p>TINS Closed price : 705 Buy Kisaran : 690-705 Support : 670 Target 1 Jual : 720 Target 2 Jual : 740</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BBRI Closed price : 3.120 Buy Kisaran : 3.100-3.120 Support : 3.080 Target 1 Jual : 3.190 Target 2 Jual : 3.250</p> <p>BBNI Closed price: 4.670 Buy Kisaran : 4.600-4.670 Support : 4.500 Target 1 Jual : 4.740 Target 2 Jual : 4.830</p> <p>WIKA Closed price : 1.160 Buy Kisaran : 1.120-1.160 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.220 Target 2 Jual : 1.290</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	POLL	L
2	AISA	E	26	INCF	L	50	POLY	E
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	POOL	M
4	ARGO	E	28	JGLE	L	52	RIMO	L
5	ARII	M	29	JKSW	E,S	53	RONY	L
6	ARMY	M,L	30	KARW	E	54	SAFE	E
7	AYLS	L	31	KAYU	M	55	SATU	M
8	BMTR	B	32	KBRI	L,S	56	SIMA	E,L
9	BTEL	E,D	33	KRAH	M,L	57	SKYB	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	SQMI	E
11	CMPP	E	35	LCGP	S	59	SUGI	L
12	CNKO	E,L	36	MABA	D,L	60	SULI	E
13	CNTX	E	37	MAMI	L	61	TAXI	E
14	COWL	B,L	38	MDLN	L	62	TELE	M,L
15	CPRO	L	39	MDRN	E	63	TIRT	E
16	DWGL	E	40	MEDC	L	64	TRAM	L
17	ELTY	L	41	MGNA	E,D,S	65	TRIL	S
18	ETWA	E,L	42	MITI	E,S	66	TRIO	E,D,L
19	FINN	E	43	MTRA	M,L	67	UNSP	E,L
20	GIAA	E	44	MYRX	B,L	68	URBN	S
21	GLOB	E	45	NASA	S	69	VIVA	L
22	GOLL	B,L	46	NIPS	M,L	70	ZBRA	E
23	GREN	L	47	NUSA	L			
24	GTBO	S	48	OCAP	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id



Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast
% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19
Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores

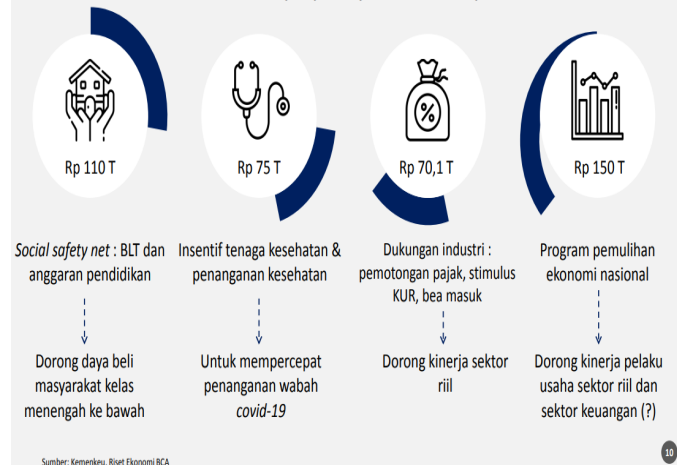


Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
